




eastspring
investments

A member of Prudential plc (UK) 

RIDE TO RECOVERY

2021 MARKET OUTLOOK



Ulasan Pasar 2020



Ulasan Makroekonomi 2020

Ekonomi Dunia Perlahan Pulih di Tengah Pandemi Covid-19

Tahun 2020 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi ekonomi dan pasar modal. Pertumbuhan ekonomi dunia terpukul dan kerap kali direvisi turun seiring dengan adanya pandemi dan meningkatnya kekhawatiran akan ketegangan geopolitik dan pemilu di AS. Selain itu, berbagai negara juga menerapkan *lockdown* upaya memperlambat penyebaran virus. Alhasil, berbagai kegiatan ekonomi, peluang bisnis dan pekerjaan terpaksa dihentikan.

IMF dalam laporan *World Economic Outlook* yang diterbitkan Oktober 2020 yang lalu memperkirakan pertumbuhan ekonomi global tahun 2020 akan mengalami resesi sebesar -4,4% dibanding tahun sebelumnya tumbuh 2,8%. Indonesia juga diperkirakan mengalami resesi pertama kali sejak tahun 1997.

Namun demikian seiring dengan diterbitkannya kebijakan moneter dan fiskal yang akomodatif dari para pembuat kebijakan, data-data makroekonomi beberapa negara perlahan telah menunjukkan perbaikan sehingga IMF memperkirakan ekonomi dunia akan berangsur membaik kedepannya.

► Grafik 1 Ekspektasi Pertumbuhan Global

PROJECTIONS

(real GDP, annual percent change)	2019	2020	2021
World Output	2.8	-4.4	5.2
Advanced Economies	1.7	-5.8	3.9
Emerging Markets and Developing Economies	3.7	-3.3	6.0

Sumber: World Economic Forum IMF Oktober 2020

Kebijakan Akomodatif Berlanjut di 2020 untuk Mendukung Pertumbuhan

Bank-bank sentral utama dunia telah membuat perubahan penting menuju pelonggaran kebijakan untuk mendukung pertumbuhan. *The Fed* telah memotong suku bunga acuannya sebanyak 2x pada tahun ini dimana keduanya diputuskan pada bulan Maret sebesar -150bps untuk memitigasi dampak negatif dari pandemi Covid-19.

Otoritas moneter lainnya, termasuk ECB, Jepang dan China juga terus berkomitmen memberikan lebih banyak stimulus. Bank Indonesia (BI) turut memangkas suku bunga acuan sebanyak 5x (-125bps) ke level 3,75% untuk menolong pertumbuhan ekonomi domestik dan stabilitas rupiah di tengah perlambatan global.

Stabilitas Kondisi Makro Ekonomi Indonesia

► Grafik 2 Pertumbuhan PDB Global

	Q1 2020	Q2 2020
Australia	1.6	-6.3
Brazil	-1.4	-11.4
China (People's Republic of)	-6.8	3.2
France	-5.7	-18.9
Germany	-2.1	-11.2
India	3.3	-23.5
Indonesia	3.0	-5.4
Italy	-5.6	-17.9
Japan	-1.9	-10.3
Korea	1.4	-2.8
Mexico	-2.2	-18.7
Russia	-0.1	-5.6
South Africa	-0.2	-17.2
Turkey	4.4	-9.0
United Kingdom	-2.1	-21.5
United States	0.3	-9.0
G20	-1.8	-9.1

Sumber: OECD

Dibandingkan dengan negara-negara lainnya kondisi makroekonomi Indonesia relatif jauh lebih baik dan lebih tahan banting terhadap ancaman pandemi Covid-19.

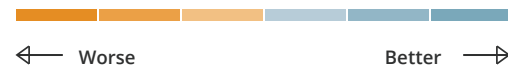
Pada kuartal 2 tahun 2020, ekonomi Indonesia tercatat mengalami penurunan sebesar -5,4% merefleksikan dampak penuh dari pandemi Covid-19. Namun demikian masih jauh lebih baik dibandingkan negara – negara lainnya yang terdampak pandemi hingga belasan persen.

Kemudian ekonomi menunjukkan sedikit perbaikan pada kuartal 3 tahun 2020 dengan penurunan -3,49% yang didukung oleh kenaikan pengeluaran pemerintah seiring dengan naiknya realisasi anggaran untuk bantuan sosial.

Pertumbuhan PDB Indonesia diperkirakan akan pulih secara bertahap pada tahun 2021 dimana Bank Indonesia (BI) menargetkan pertumbuhan PDB sebesar +4,8-5,8% and Pemerintah +4,5-5,5%.

Ketahanan Indonesia Terhadap Pandemi Covid-19

Covid Resilience Ranking



► Grafik 3 Peringkat Ketahanan Covid-19

RANK ECONOMY	BLOOMBERG RESILIENCE SCORE	1 - MONTH CASES PER 100,000	1 - MONTH FATALITY RATE	COVID STATUS		QUALITY OF LIFE
				TOTAL DEATH PER 1 MILLION	POSITIVE TASTE RATE	ACCESS TO COVID VACCINES
1. New Zealand	85.4	2	0%	5	0%	2
2. Japan	85	29	0.6%	15	8.1%	4
3. Taiwan	82.9	0	0%	0	1.2%	0
4. South Korea	82.3	10	1%	10	2%	2
5. Finland	82	129	0.3%	68	1.9%	3
6. Norway	81.6	281	0.2%	56	3.1%	3
7. Australia	81.2	1	0.6%	36	0%	3
8. China	80.6	0	0%	3	0.1%	5
9. Denmark	77	550	0.3%	135	1.8%	3
10. Vietnam	74.3	0	0%	0	0.1%	1
11. Singapore	74.2	4	0%	5	0%	0
12. Hong Kong	73.6	5	0.9%	14	0.1%	1
13. Canada	73.2	316	1.3%	305	6.7%	5
14. Germany	71.2	604	0.8%	168	9.5%	3
15. Thailand	70.2	0	0.5%	1	0.2%	1
16. Sweden	68.7	967	0.5%	634	12.6%	3
17. United Arab Emirates	67.5	371	0.2%	56	1.1%	1
18. United States	66.5	1,129	0.9%	776	14%	5
19. Indonesia	66.1	42	2.4%	58	12.5%	4
20. Ireland	65.1	308	1%	410	3.7%	3

Sumber: Bloomberg, data as of Nov. 23, 2pm Hong Kong time



Prospek Pasar 2021



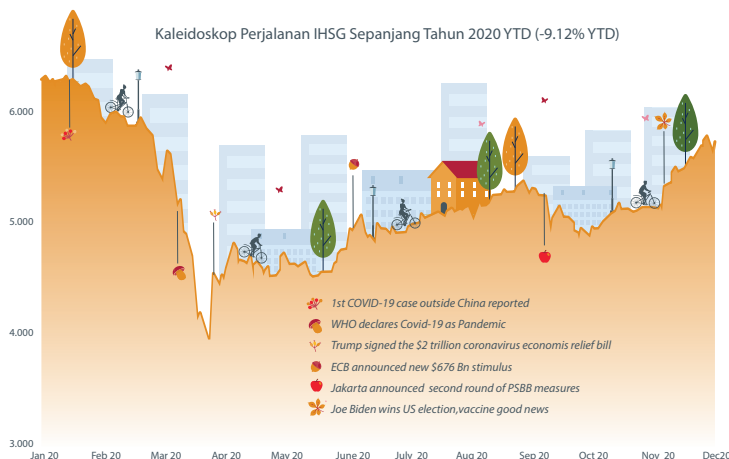
Ulakan Pasar Saham 2020

Ekonomi Dunia Perlahan Pulih di Tengah Pandemi Covid-19

Tahun 2020 IHSG mengalami volatilitas yang sangat tinggi dan mencapai penurunan sebesar -9,12% secara YTD. Secara global, pergerakan pasar didorong oleh beberapa peristiwa mulai dari ketegangan geopolitik antara AS-China, turunnya harga minyak, hingga keadaan politik maupun persetujuan pemberian stimulus tambahan di AS juga turut menentukan pergerakan pasar global. Di sisi domestik, volatilitas diperburuk dengan ketidakpastian pemulihan ekonomi yang didorong oleh PSBB, realisasi stimulus pemerintah, keberhasilan pemutusan *Omnibus Law* dan juga ketidakpastian independensi BI.

Hingga 1 Desember 2020, walaupun IHSG telah naik 45% dari titik terendahnya pada bulan Maret, namun masih mencatatkan penurunan sepanjang tahun sebanyak -9.12%

Grafik 4 Kinerja IHSG Sepanjang Tahun 2020: -9,12% YTD



Sumber: Bloomberg per 1 Desember 2020

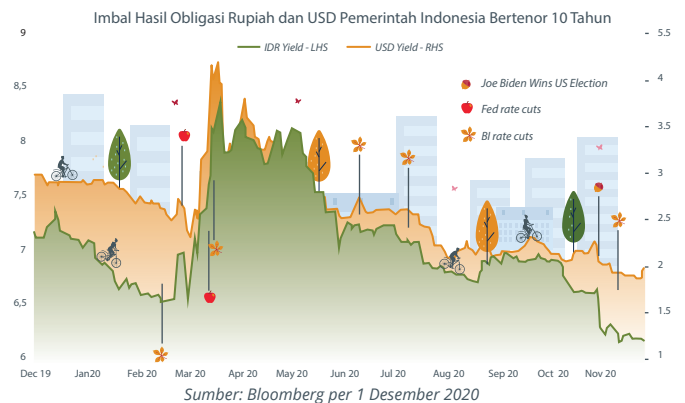


Ulakan Pendapatan tetap 2020

Disisi lain, pasar pendapatan tetap yang dilihat melalui indeks *IBPA INDOBeX Government Bond* menunjukkan kinerja yang cukup baik atau naik +12,8% sepanjang tahun 2020. Kenaikan tersebut turut didorong oleh kebijakan akomodatif BI guna menahan perlambatan ekonomi Indonesia yang telah menurunkan suku bunga acuannya sebesar 125bps pada tahun ini ke level 3,75%.

Investor asing mencatatkan total jual bersih sebanyak Rp 91,4 triliun ke pasar obligasi Indonesia. Alhasil imbal hasil obligasi Indonesia yang bertenor 10 tahun untuk denominasi Rupiah dan Dolar AS tercatat ditutup turun ke level 6,167% dan 1,967% per 1 Desember 2020.

Grafik 5 Imbal Hasil Obligasi Pemerintah Tenor 10 Tahun



Sumber: Bloomberg per 1 Desember 2020



Prospek Pasar Saham 2021

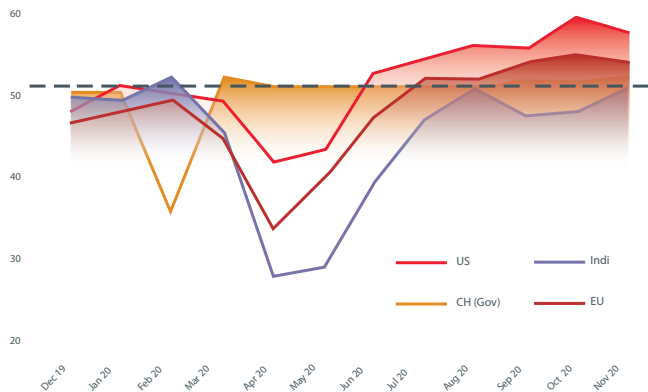
Prospek Makroekonomi 2021

Prospek pertumbuhan ekonomi tahun 2021 diperkirakan akan membaik seiring dengan semakin dekatnya penemuan vaksin dan distribusinya. Selain itu, dengan terpilihnya Joe Biden sebagai Presiden AS kami juga mengharapkan akan kebijakan multilateral global yang lebih stabil ke depannya. IMF memperkirakan ekonomi dunia akan tumbuh +5.2% YoY pada tahun 2021, jauh lebih baik dari -4.4% pada tahun 2020. Kami melihat ada 3 tema penting yang akan mendorong pasar pada tahun 2021:

- 1 **Kelanjutan Siklus Pertumbuhan Global**
Pertumbuhan ekonomi diperkirakan lebih baik pada tahun 2020, membatasi risiko resesi. Ini adalah kondisi yang menguntungkan untuk aset berisiko, misalnya saham. Positif untuk sektor manufaktur serta sektor yang sensitif terhadap suku bunga.
- 2 **Mega Trends**
Lima tren besar yang dilihat akan menjadi pendorong utama lintasan ekonomi global tahun 2021 yaitu:
1). Terobosan Teknologi, 2). Perubahan Iklim & Kelangkaan Sumber Daya, 3). Demografi dan Perubahan Sosial, 4). Urbanisasi yang Cepat dan 5). Kekayaan Global yang Berkembang. Tren tersebut dilihat akan memiliki dampak yang signifikan pada cara kita hidup, cara kita membelanjakan uang dan juga terutama pada kebijakan pemerintah dan strategi perusahaan.
- 3 **Penemuan Vaksin**
Menuju penghujung tahun, *Pfizer*, *BioNtech* dan *Moderna* telah mengumumkan uji coba vaksin Covid-19 mereka yang sangat sukses. Hal tersebut mendorong pasar saham global menembus level tinggi baru dan kembali ke level sebelum Covid-19. Kami melihat setiap perkembangan positif vaksin akan meningkatkan sentimen pasar.

Kemudahan kebijakan moneter dan fiskal perlahan terlihat telah memberikan angin segar pada kondisi makroekonomi global. Berdasarkan Grafik 6 dibawah, PMI Manufaktur dari beberapa negara seperti AS, China, Indonesia dan Uni-Eropa telah perlahan meningkat dan berada diatas level 50. Hal ini menjadi indikasi bahwa ekonomi global sudah mulai menunjukkan arah perbaikan.

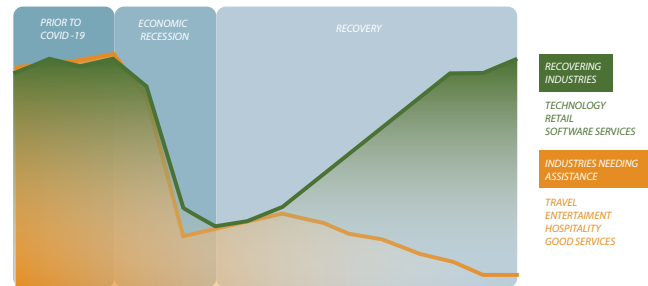
► Grafik 6 PMI Manufaktur



Sumber: Bloomberg

Prospek Pasar Saham 2021

► Grafik 7 Pemulihan Berbentuk K-shape



Sumber: JP Morgan

Pasar saham tahun 2021 berpotensi menjadi investasi yang menarik karena stimulus yang diberikan diharapkan dapat memperbaiki kembali kinerja perusahaan.

Namun demikian, seiring dengan ekspektasi pemulihan berbentuk K-shape kami melihat terutama beberapa industri yang akan menjadi investasi yang lebih menarik di tahun depan seperti yang berbasis teknologi, ritel dan layanan perangkat lunak.

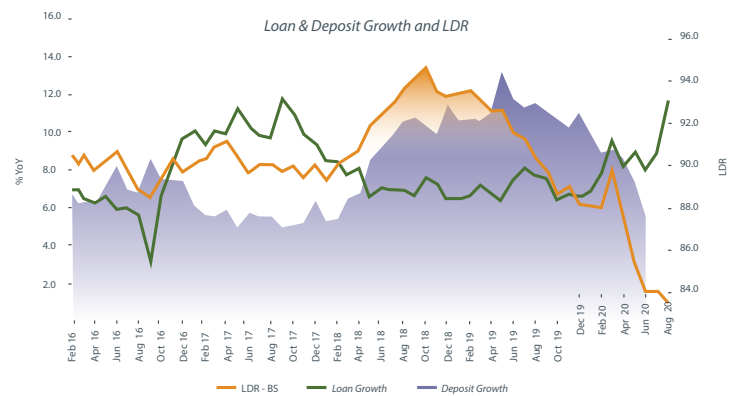
Sementara itu, berbagai perusahaan yang tak terhitung jumlahnya di industri seperti *travel*, hiburan, rekreasi, perhotelan dan layanan makanan sepertinya masih akan me mbutuhkan waktu untuk kembali berkembang. Terutama disaat pembatasan jarak atau *social distancing* dan pembatasan kesehatan masyarakat tetap diberlakukan.

Prospek Pasar Pendapatan Tetap 2021

Pasar pendapatan tetap masih dinilai sebagai investasi yang cukup menarik di tahun 2021 walaupun sudah mengalami *rally* yang cukup banyak karena kebijakan suku bunga yang akomodatif di tahun 2020. Hal ini didasari oleh ekspektasi akan dijaganya suku bunga acuan agar tetap rendah guna untuk mendorong pertumbuhan kredit perbankan yang masih melemah diantara pertumbuhan deposito yang terus menunjukkan kenaikan.

Ditambah dengan stabilnya nilai tukar dan inflasi menjadi kondusif untuk Bank Indonesia menjaga suku bunga acuan tetap rendah kedepannya sehingga memberi peluang untuk mendorong imbal hasil obligasi pemerintah meningkat lagi.

► Grafik 8 Grafik Pertumbuhan Kredit, Deposito dan LDR (Loan to Deposits Ratio)



Sumber: BI, CEIC, McKinsey, Mandiri Sekuritas estimate

Strategi Alokasi Aset 2021

Alokasi aset apa yang diperkirakan baik dilakukan di tahun 2021?

1 Negara Maju vs Negara Berkembang

Tanda-tanda vaksin COVID-19 yang kredibel pada akhir 2020 disertai dengan stimulus ekonomi global dan pemerintahan AS yang baru pada tahun 2021 pada akhirnya dapat mendorong investor untuk memperluas cakrawala investasi mereka dan melakukan rotasi ke saham-saham EM yang menawarkan keuntungan besar. Kami melihat peluang yang sangat besar di semua sektor EM termasuk sektor Teknologi Informasi, Konsumen, Energi, Utilitas, atau Keuangan.

2 Saham vs Pendapatan Tetap

Pertumbuhan ekonomi global diperkirakan membaik pada tahun 2021 didukung adanya vaksin serta kebijakan moneter dan fiskal ekspansif yang digabungkan untuk mendorong permintaan rumah tangga dan perusahaan. Kami tidak begitu optimis pada sebagian besar obligasi pemerintah di negara maju. Untuk itu, kami lebih menyukai asset kelas saham dibandingkan pendapatan tetap di periode pemulihan ekonomi pasca krisis.

No	Produk	Kelas Aset	Tolok Ukur
1	Eastspring Investments Alpha Navigator Kelas A	Saham	IHSG
2	Eastspring Investments Value Discovery Kelas A	Saham	IHSG
3	Eastspring Syariah Equity Islamic Asia Pacific USD Kelas A	Saham Syariah	Dow Jones Islamic Market Asia/Pacific ex-Japan Index**
4	Eastspring Syariah Greater China Equity USD	Saham Syariah	Dow Jones Islamic Market Greater China Index***
5	Eastspring Investments IDR High Grade Kelas A	Pendapatan Tetap	Indeks Obligasi Pemerintah IBPA INDOBex (net)*
6	Eastspring Investments Yield Discovery	Pendapatan Tetap	Indeks Obligasi Pemerintah IBPA INDOBex (net)*
7	Eastspring IDR Fixed Income Fund Kelas A	Pendapatan Tetap	Indeks Obligasi Pemerintah IBPA INDOBex (net)*
8	Eastspring Investments Syariah Fixed Income Amanah Kelas A	Pendapatan Tetap Syariah	IBPA Sukuk Bond Indeks & Rata – Rata Deposito Syariah Rupiah 1 Bulan
9	Eastspring Investments Cash Reserve Kelas A	Pasar Uang	Rata – Rata Deposito Rupiah 1 Bulan (net)
10	Eastspring Investments Syariah Money Market Khazanah-A	Pasar Uang Syariah	Rata – Rata Deposito Syariah Rupiah 1 Bulan (net)

*Dipotong 5% sesuai Peraturan Pemerintah RI No. 100 tahun 2013.

**Dow Jones Islamic Market Asia/Pacific ex-Japan Index adalah produk yang dimiliki oleh S & P Dow Jones Indices LLC ("SPDJI"), dan telah dilisensikan penggunaannya oleh PT Eastspring Investments Indonesia. Standard & Poor's® dan S&P® adalah merek dagang terdaftar dari Standard & Poor's Financial Services LLC ("S&P"); Dow Jones® adalah merek dagang terdaftar dari Dow Jones Trademark Holdings LLC ("Dow Jones"); dan seluruh merek dagang tersebut telah dilisensikan penggunaannya oleh SPDJI dan dilisensikan kembali untuk tujuan tertentu oleh PT Eastspring Investments Indonesia. Reksa Dana Syariah Eastspring Syariah Equity Islamic Asia Pacific USD yang merupakan produk dari PT Eastspring Investments Indonesia tidak disponsori, didukung, dijual atau dipromosikan oleh SPDJI, Dow Jones, S&P, ataupun oleh afiliasi mereka masing-masing, dan tak satu pun dari pihak tersebut membuat representasi atas pemberian nasehat investasi ke dalam produk tersebut serta atas produk tersebut tidak dapat dibebankan tanggung jawab untuk setiap kesalahan, kelalaian, atau interupsi dari Dow Jones Islamic Market Asia/Pacific ex-Japan Index.

***Indeks Dow Jones Islamic Market Greater China adalah produk yang dimiliki oleh S & P Dow Jones Indices LLC ("SPDJI"), dan telah dilisensikan penggunaannya oleh PT Eastspring Investments Indonesia. Standard & Poor's® dan S&P® adalah merek dagang terdaftar dari Standard & Poor's Financial Services LLC ("S&P"); Dow Jones® adalah merek dagang terdaftar dari Dow Jones Trademark Holdings LLC ("Dow Jones"); dan seluruh merek dagang tersebut telah dilisensikan penggunaannya oleh SPDJI dan dilisensikan kembali untuk tujuan tertentu oleh PT Eastspring Investments Indonesia. Reksa Dana Syariah Eastspring Syariah Greater China Equity USD yang merupakan produk dari PT Eastspring Investments Indonesia tidak disponsori, didukung, dijual atau dipromosikan oleh SPDJI, Dow Jones, S&P, ataupun oleh afiliasi mereka masing-masing, dan tak satu pun dari pihak tersebut membuat representasi atas pemberian nasehat investasi ke dalam produk tersebut serta atas produk tersebut tidak dapat dibebankan tanggung jawab untuk setiap kesalahan, kelalaian, atau interupsi dari Indeks Dow Jones Islamic Market Greater China.

Investasi melalui reksa dana mengandung risiko. Calon pemodal wajib membaca dan memahami prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi melalui reksa dana. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang.

Untuk keterangan lebih lengkap, kunjungi eastspring.co.id



A member of Prudential plc (UK) 

PT EASTSPRING INVESTMENTS INDONESIA

Prudential Tower Lt. 23

Jl. Jend. Sudirman Kav. 79

Jakarta 12910 - INDONESIA

Telp: (021) 2924 5555

Fax: (021) 2924 5566

eastspring.co.id

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain manapun tanpa persetujuan tertulis dari PT. Eastspring Investments Indonesia. Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian atau penjualan dari setiap jenis Efek yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapanpun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para investor disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasehat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada unit penyertaan dari setiap produk keuangan kami. PT. Eastspring Investments Indonesia dan seluruh pihak terkait dan perusahaan terafiliasinya beserta seluruh direksi dan karyawannya, bisa mempunyai kepemilikan atas Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan bisa juga melakukan atau berencana untuk melakukan perdagangan dan pemberian jasa investasi kepada perusahaan-perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini dan juga kepada pihak-pihak lainnya. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja PT. Eastspring Investments Indonesia atau setiap produk yang dikelola oleh PT. Eastspring Investments Indonesia, nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Suatu investasi mengandung risiko investasi, termasuk kemungkinan hilangnya jumlah pokok investasi itu sendiri. PT. Eastspring Investments Indonesia merupakan anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Prudential plc yang berkedudukan di Inggris Raya sebagai pemegang saham teratas dalam struktur kepemilikan saham grup perusahaan. PT. Eastspring Investments Indonesia dan Prudential plc UK tidak terafiliasi dalam bentuk apapun dengan Prudential Financial, Inc., yang memiliki kedudukan utama di Amerika Serikat.

PT EASTSPRING INVESTMENTS INDONESIA ADALAH LEMBAGA MANAJER INVESTASI YANG TELAH MEMILIKI JIN USAHA, TERDAFTAR, DAN DIAWASI OLEH

Bangkok | Chicago | Ho Chi Minh City | Hong Kong | Jakarta | Kuala Lumpur | London | Luxembourg | Mumbai | Seoul | Shanghai | S